

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan diantara para pelaku usaha yang semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah persaingan, maka setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dalam beroperasi, sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi bisa terwujud. Selain itu manajemen perusahaan juga harus mampu memahami tentang laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai acuan untuk menjalankan perusahaan dengan baik lagi untuk kedepannya.

Laporan keuangan melaporkan transaksi bisnis ekonomi yang terjadi dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan akan menjadi bermanfaat untuk setiap perusahaan yang akan mengambil keputusan. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja akan menjadi ukuran suatu perusahaan dalam menilai manajemen mampu atau tidaknya menjalankan kebijakan yang telah digariskan, hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan.

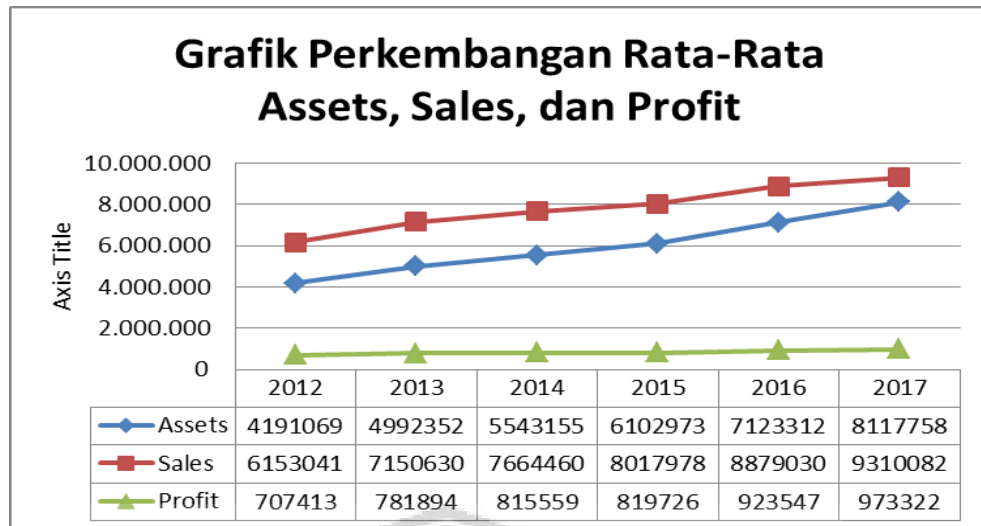
Dalam kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan cara menganalisisnya, terdiri dari Neraca yang merupakan ringkasan aset, hutang dan ekuitas pada waktu tertentu, dan Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan yang dikeluarkan sebagai akibat untuk memperoleh pendapatan dalam suatu periode tertentu. Melalui analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dan sampai dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak

sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja merupakan suatu usaha untuk mengevaluasi efesiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan pencapaian laba. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan bersama dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberi solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, analisis yang digunakan antara lain analisis rasio.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang memfokuskan untuk meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan, terutama dalam hal kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang cukup besar di Indonesia. Sektor farmasi juga memiliki peran dalam reformasi di bidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia relatif sedikit dibandingkan dengan perusahaan di bidang lainnya, hal ini pulalah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan farmasi sebagai objek yang akan diteliti. Perusahaan farmasi yang terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI terdapat 10 perusahaan, namun penulis membatasi dengan mengambil 3 sampel perusahaan yaitu PT. Kimia Farma Persero Tbk, PT. Darya Varia Laboratoria Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk.



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Rata-Rata Assets, Sales, dan Profit

Berdasarkan grafik diatas perusahaan manufaktur pada sektor Farmasi dari tahun ke tahun mengalami tingkat kenaikan total Asset, total sales, dan total profit secara signifikan. Namun tingkat Asset-nya tidak terlampau jauh dari tingkat kenaikan total sales-nya.

Suatu kesalahan yang terjadi saat ini adalah banyak perusahaan farmasi yang memiliki total asset yang besar namun hal ini belum tentu berpengaruh positif pada perkembangan usaha. Hal ini terbukti dengan adanya asumsi yang menyatakan bahwa semakin besar asset suatu perusahaan maka perusahaan itu semakin baik. Hal tersebut belum bisa dijadikan patokan untuk perusahaan tersebut semakin baik, karena dengan semakin besarnya asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula biaya yang akan ditanggung perusahaan untuk penyusutan dan pemeliharaan. Sesuai dengan kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa harus mundur dalam persaingan karena tidak mampu mengelola asset yang dimiliki secara efisien. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima, dan sebaliknya, ketidak efisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan hal ini berakibat pada penurunan laba perusahaan.

Sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang

mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan rasio *return on asset*, rasio ini digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata asset yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*. Semakin besar *return on asset* berarti perusahaan itu dapat menggunakan total asset perusahaan untuk menciptakan laba di perusahaan tersebut dan semakin besar *return on asset* akan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Peningkatan profit perusahaan sebagai akibat peningkatan *sales* yang meningkat diharapkan akan membawa dampak tingkat *return* yang dihasilkan atas *Asset*. Peningkatan *Asset* terjadi karena adanya peningkatan *sales* yang meningkat, sehingga akan mengakibatkan perubahan tingkat perputaran *Asset*.

Peningkatan profit perusahaan akibat peningkatan *sales* yang merupakan sumber dana *intern* yang dapat digunakan untuk membiayai pengembalian pinjaman sehingga akan membawa dampak terhadap besarnya dana pinjaman yang digunakan .

Sehingga dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Maka berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan pengukuran kinerja perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan tersebut dengan judul: **“Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah CR secara parsial berpengaruh terhadap ROA terhadap perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017)?
2. Apakah DER secara parsial berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017)?
3. Apakah TATO secara parsial berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017)?
4. Apakah CR, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017)?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh CR secara parsial terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017).
2. Untuk menganalisis pengaruh DER secara parsial terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017).
3. Untuk menganalisis pengaruh TATO secara parsial terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017).
4. Untuk menganalisis CR, DER, dan TATO secara simultan terhadap ROA perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode (2012-2017).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan tentang tingkat *Total Asset Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perusahaan bagaimana tingkat *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), Terhadap *Return on Asset* (ROA).
4. Penelitian ini diharapkan memberikan pertimbangan dalam menganalisa kinerja keuangan farmasi, untuk lebih memahami sifat dan karakteristik operasional sebagai dasar untuk melakukan investasi, dan memberikan solusi yang tepat dalam mengambil keputusan berinvestasi.

1.5 Batasan Masalah

Guna memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka penulis lebih memfokuskan pada *Return on Asset* (ROA) perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Pokok-pokok dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menganalisis objek penelitian. Pembahasan ini difokuskan pada.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, dan pembahasannya.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis akan memberikan serta saran-saran yang diharapkan dapat berguna dan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

